

ABTRACT

NEUTRALITY AND INDEPENCY OF DAILY NEWSPAPERS LAMPUNG POST AND RADAR LAMPUNG IN REPORTING MAJOR ELECTION IN BANDAR LAMPUNGIN 2015

BY:

RIZKA FAJRIANTI

This research is based on the demands of mass media to become neutral and independent in reporting local election campaigns in 2015. Reality showed that during the local elections period mass media tend to be biased by political interests and support some specific political interests. The goal in this research is to see the neutrality and independency of daily newspapers Lampung Post and Radar Lampung in reporting Major Elections in Bandar Lampung in 2015. The analysis method used in this research is content analysis because of the objective characteristic which is suitable to be used to see the comparison of both medias. The result showed that both daily newspapers tend to be used see the comparison of both media. There are 70 political news in Lampung Post and 62 political news in Radar Lampung that was observed in this research. Based on six indicators used in this research, there are 52,8% personalization in Lampung Post and 70,96% personalization in Radar Lampung, 32,8% sensationalism in Lampung Post and 62,9% sensationalism in Radar Lampung, 40% stereotype in Lampung Post and 46,7% stereotype in Radar Lampung, 18,57% juxtaposition/linkages in Lampung Post and 29,032% juxtaposition/linkages in Radar Lampung. Meanwhile, there are 98,5% balancy and accuracy in Lampung Post and 95,16% in Radar Lampung. Beside that, in separation of fact and opinion category both of newspapers showed that there are 0% mixing of fact and opinion during reporting local election campaigns in 2015. Based on the data showed that Lampung Post is better than Radar Lampung in applying the neutrality and independency.

Keywords: Neutrality and independency, major election reports.

ABSTRAK

NETRALITAS DAN INDEPENDENSI SURAT KABAR HARIAN LAMPUNG POST DAN RADAR LAMPUNG DALAM PEMBERITAAN PEMILIHAN KEPALA DAERAH DI KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2015

OLEH:

RIZKA FAJRIANTI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya tuntutan media massa agar bersifat netral dan independen dalam pemberitaan kampanye Pemilihan Kepala Daerah tahun 2015. Realitas menunjukkan bahwa media massa pada pemilihan kepala daerah cenderung bias kepentingan politik dan memihak kepada kepentingan politik tertentu. Tujuan penelitian ini untuk melihat netralitas dan independensi surat kabar harian Lampung Post dan Radar Lampung dalam pemberitaan pemilihan walikota Bandar Lampung tahun 2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi karena sifatnya yang obyektif sehingga tepat digunakan untuk melihat perbandingan dari kedua media. Hasilnya menunjukkan bahwa kedua surat kabar harian tersebut menunjukkan adanya kecenderungan tidak netral dan independen. Berita politik seputar pemilihan kepala daerah pada Surat Kabar Harian Lampung Post sebanyak 70 berita dan Surat Kabar Radar Lampung sebanyak 62 berita yang diteliti. Berdasarkan enam indikator yang digunakan, yaitu personalisasi pada Lampung Post sebanyak 52,8% dan Radar Lampung sebanyak 70,96%. Sensasionalisme pada Lampung Post sebanyak 32,8% dan Radar Lampung sebanyak 62,9%. *Stereotype* pada Lampung Post sebanyak 40% dan Radar Lampung sebanyak 46,7%. *Juxtaposition/linkages* pada Lampung Post sebanyak 18,57% dan Radar Lampung sebanyak 29,032%. Selain itu, keberimbangan dan akurasi terdapat 98,5% pada Lampung Post dan 95,16% di Radar Lampung. Sementara pada kategori pemisahan fakta dan opini, kedua surat kabar menunjukkan tidak ada percampuran fakta dan opini yaitu sebanyak 0%. Berdasarkan hasil koding menunjukkan Lampung Post lebih baik dibandingkan Radar Lampung dalam menerapkan netralitas dan independensi.

Kata kunci: Netralitas dan independensi, Pemberitaan pemilihan walikota.